

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era saat ini di Indonesia banyak sekali sistem yang masih belum menggunakan sistem informasi akuntansi SIA karena arus globalisasi yang semakin pesat sehingga mengakibatkan terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang sangat besar dan luar biasa sehingga hal tersebut mempengaruhi akses informasi yang diterima atau disampaikan sekelompok orang ataupun seseorang.

Peningkatan sistem kerja pada transaksi pembelian dan penjualan bisa dilakukan dengan cara menerapkan sistem informasi akuntansi SIA yang baik. SIA yang baik dapat meningkatkan kualitas dan biaya produk atau jasa, meningkatkan efisiensi dan efektivitas (Yulianto & Djuhari, 2019).

Hal tersebut juga menyentuh sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Yuli Rahmini Suci, (2008) menyatakan, eksistensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memang tidak dapat diragukan lagi karena terbukti mampu memberikan kontribusi yang signifikan pada perekonomian nasional, baik saat normal ataupun saat krisis ekonomi. Dalam hal ini, mampu berperan dan berfungsi dalam menyediakan alternatif kegiatan usaha produktif (sektor riil), alternatif penyalur kredit (sektor moneter), maupun dalam penyerapan tenaga kerja .

Belum kokohnya fundamental perekonomian Indonesia saat ini, mendorong pemerintah untuk terus memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini mampu menyerap tenaga kerja cukup besar dan memberi peluang bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk berkembang dan bersaing dengan perusahaan yang lebih cenderung menggunakan modal besar (*capital intensive*). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus mampu menghadapi tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) itu sendiri (Yuli Rahmini Suci, 2008).

Perkembangan dunia usaha saat ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar. Seorang manajer harus mempunyai strategi yang baik untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta menutupi kelemahan dan mengatasi hambatan yang dihadapi dalam dunia bisnis. Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, manajemen perusahaan sangat memerlukan informasi yang disajikan sesuai kebutuhan bisnisnya. Akuntansi merupakan salah satu cara untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar mengambil sebuah keputusan.

Mengelola usaha kecil manajemen yang baik harus didukung oleh sumber daya yang terampil dan profesional. Salah satu penyebab kenapa usaha kecil sulit berkembang, selain karena masalah modal dan akses pasar, juga banyak disebabkan karena usaha kecil tidak memiliki pembukuan yang sistematis, sehingga sering tidak ada pemisahan secara tegas antara uang pribadi dan uang perusahaan (Yuli Rahmini Suci, 2008).

Penerapan sistem akuntansi pada bisnis yang dikelola akan memungkinkan pihak yang berkepentingan memperoleh banyak data dari laporan keuangan yang sistematis. Misalnya beberapa keuntungan yang diperoleh, berapa keuntungan yang diperoleh, berapa tambahan modal yang dicapai, bagaimana kondisi kekayaan dan kewajiban yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya informasi tersebut, setiap keputusan yang akan diambil didasarkan pada kondisi keuangan yang akurat, yang terdapat pada laporan keuangan hasil dari sistem akuntansi yang diterapkan.

Terdapat beberapa masalah yang seringkali terabaikan dari para pelaku bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu mengenai pengelolaan keuangan. Dampak dari pengabaian pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat secara jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut (Anisah dan Pujiati, 2018).

Pinasti (2013) menyatakan, pada umumnya pengelola usaha kecil tidak menguasai dan tidak menerapkan sistem keuangan yang memadai, hal tersebut merupakan kelemahan usaha kecil di Indonesia. Usaha kecil tidak atau belum memiliki dan menerapkan catatan akuntansi dengan pembukuan yang sistematis dan teratur. Pengusaha kecil secara umum menganggap bahwa informasi akuntansi tersebut tidak penting, selain sulit diterapkan juga membuang waktu dan biaya. hal terpenting bagi pengelola usaha kecil adalah bagaimana cara menghasilkan laba yang banyak tanpa repot menerapkan akuntansi. menunjukkan bahwa salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu rumah makan taliwang singlaraja masih tidak menerapkan sistem informasi akuntansi, masih menerapkan catatan keuangan yang manual dan tidak sistematis, sehingga tidak dapat memberikan informasi bagi manajer untuk mengambil keputusan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi tersebut juga berpengaruh terhadap Usaha toko CV Mayang *Store*, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mayang Sari selaku pemilik Usaha CV Mayang *Store*. Usaha ini berdiri pada tanggal 15 September 2019 yang terletak di Jalan Pelita Bondowoso ini bergerak dibidang perdagangan baju.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Mayang Sari selaku pemilik Usaha CV Mayang *Store*, permasalahan lain yang dihadapi adalah Usaha CV Mayang *Store* tidak memiliki laporan penerimaan barang. Jika dokumen pembelian dan penjualan tidak lengkap maka dapat terjadi kecurangan yang dilakukan beberapa pegawai yang menyebabkan kerugian pada Usaha CV Mayang *Store*.

Apabila permasalahan-permasalahan tersebut tidak dapat ditangani maka akan berdampak pada Usaha CV Mayang *Store* yang akan mengalami kerugian, dan kesalahan dalam memberikan perintah pada pekerjaan karyawan yang mendapatkan perangkapan tugas, maka akan terjadi pemalsuan pada dokumen dan mengakibatkan kerugian pada Usaha CV Mayang *Store*.

Salah satu contoh masalah terdapat pada Sistem Informasi Akuntansi seperti (pengeluaran kas) estimasi pembelian bahan baku yang sering tersisa dan mempunyai nilai. Jadi untuk mengatasi masalah tersebut Sistem Informasi Akuntansi dirancang terkait dengan sistem pembelian bahan baku berbasis computer yang diharapkan mempercepat proses pengadaan barang dan menghindari kecurangan dan kesalahan. Sistem mengolah bahan sisa yang akan disimpan dan digunakan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam pembelian bahan baku. Selain itu retur juga menjadi permasalahan, retur pasti merugikan perusahaan, cara menanggulangnya di maksimalkan upselling produk h-1, jadi promo bila diperlukan dan fifo berjalan benar, angka retur maksimal 2% dari target bulanan.

Oleh sebab itu, maka diperlukan evaluasi sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada Usaha CV Mayang *Store* agar dapat dipastikan prosedur yang diterapkan telah sesuai dan benar agar dapat menunjang pemberdayaan pengelolaan Usaha CV Mayang *Store*. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Pada CV Mayang *Store*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dengan masih ada masalah-masalah yang dihadapi Usaha CV Mayang *Store* maka ada beberapa pertanyaan yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang dimiliki Usaha CV Mayang *Store*
2. Bagaimana evaluasi sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada Usaha CV Mayang *Store* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada Usaha CV Mayang *Store*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis evaluasi sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada Usaha CV Mayang *Store*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.1.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, gambaran, serta menambah wawasan bagi para pembaca mengenai evaluasi sistem informasi akuntansi dalam pengolaan CV Mayang *Store*.

1.1.2 Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran perbaikan kepada Usaha CV Mayang *Store* sebagai bahan evaluasi pada sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang diterapkan pada Usaha CV Mayang *Store*. Dikarenakan semakin berkembangnya teknologi informasi yang sangat besar dan luar biasa hal tersebut agar dapat mempermudah sistem informasi akuntansi pada Usaha CV Mayang *Store*.

